

# Literature Review: Implementasi Model Pembelajaran Multimodal untuk Memperkuat Pemahaman Literasi Membaca Siswa Sekolah Dasar

Dadan Andriyanto \*<sup>1</sup>  
Ikhlussul Akmal Fauzi <sup>2</sup>  
Ichsan Fauzi Rachman <sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Siliwangi

\*e-mail: [dadanandriyanto08@gmail.com](mailto:dadanandriyanto08@gmail.com)<sup>1</sup>, [ikhlasulakmal@gmail.com](mailto:ikhlasulakmal@gmail.com)<sup>2</sup>, [ichsanfauzirachman@unsil.ac.id](mailto:ichsanfauzirachman@unsil.ac.id)<sup>3</sup>

## Abstrak

Penelitian ini mengkaji efektivitas model pembelajaran multimodal dalam meningkatkan literasi membaca siswa sekolah dasar, yang masih tergolong rendah berdasarkan data PISA 2022. Pendekatan pembelajaran multimodal menawarkan solusi dengan mengintegrasikan berbagai moda komunikasi, seperti teks, visual, audio, dan interaksi digital, guna memperkuat pemahaman membaca siswa. Metode yang digunakan adalah literature review, dengan analisis terhadap berbagai penelitian terkait implementasi multimodal dalam pendidikan dasar. Hasil kajian menunjukkan bahwa pendekatan ini meningkatkan pemahaman bacaan, motivasi belajar, serta keterlibatan siswa secara signifikan dibandingkan metode konvensional. Selain itu, pembelajaran berbasis multimodal berkontribusi pada pengembangan keterampilan membaca kritis dan analitis siswa. Meskipun efektif, terdapat tantangan dalam implementasi, seperti keterbatasan infrastruktur dan kesiapan tenaga pendidik. Oleh karena itu, penelitian lanjutan perlu berfokus pada strategi implementasi yang lebih sistematis serta pengembangan bahan ajar berbasis multimodal yang dapat diterapkan secara luas dalam pendidikan dasar.

**Kata kunci:** Literasi Membaca; Model Pembelajaran Multimodal; Sekolah Dasar.

## Abstract

This study examines the effectiveness of multimodal learning models in improving elementary students' reading literacy, which remains low according to PISA 2022 data. The multimodal learning approach integrates various communication modes, such as text, visuals, audio, and digital interactions, to enhance students' reading comprehension. The research employs a literature review method, analyzing studies on multimodal implementation in primary education. Findings indicate that this approach significantly improves reading comprehension, learning motivation, and student engagement compared to conventional methods. Additionally, multimodal learning contributes to the development of critical and analytical reading skills. Despite its effectiveness, challenges persist, including limited infrastructure and teacher readiness for implementation. Further studies should focus on more systematic implementation strategies and the development of multimodal-based teaching materials that can be widely applied in primary education.

**Keywords:** Elementary school; Multimodal Learning Model; Reading Literacy

## PENDAHULUAN

Saat ini, dunia pendidikan sedang mengalami perubahan yang cukup besar. Perubahan ini disebabkan oleh perkembangan teknologi informasi yang semakin maju, perkembangan teknologi ini menuntut para siswa untuk beradaptasi dengan keterampilan yang sejalan dengan perkembangan teknologi. Keterampilan tersebut di antaranya kemampuan berpikir kritis, pemecahan masalah, komunikasi, kolaborasi, kreativitas, dan inovasi. Kemampuan tersebut dapat dikuasai para siswa dengan syarat mereka menguasai kemampuan literasi terutama literasi membaca yang menjadi fundamental para siswa untuk memahami dan mengolah informasi yang diterimanya. Mirisnya, sebuah laporan yang bersumber dari laporan *Programme for International Student Assessment (PISA) 2022* memaparkan bahwa para siswa di Indonesia memiliki tingkat literasi membaca yang masih rendah, pada tahun 2022 laporan PISA Indonesia mengalami penurunan skor sebesar 12 poin dibandingkan pada tahun 2018 serta tertinggal 117 poin dari rata-rata skor global (Ihsan, 2023).

Berdasarkan laporan tersebut mengindikasikan bahwa penerapan literasi membaca pada pembelajaran sekolah-sekolah di Indonesia memiliki tantangan besar dalam pelaksanaannya. Salah satu tantangan besarnya adalah sistem sekolah dasar di Indonesia yang sebagian besar masih berorientasi pada pembelajaran tradisional. Ditambah tantangan infrastruktur baik fisik dan non-fisik serta kurangnya kesiapan tenaga pendidik untuk penerapan pola pembelajaran baru. Partisipasi siswa yang buruk dalam membaca akibat tidak adanya sumber pengajaran yang menarik dan teknik penyajian yang cukup non-interaktif adalah salah satu masalah yang paling mendasar (Abidin, 2022). Salah satu solusi yang dapat mengatasi tantangan tersebut adalah penerapan pembelajaran multimodal yang menghadirkan metode kreatif yang mampu memadukan berbagai macam komunikasi, antara lain teks, gambar, video, dan aspek interaktif, sehingga meningkatkan pengetahuan membaca siswa.

Sejumlah penelitian telah mengonfirmasi efektivitas pembelajaran multimodal dalam meningkatkan literasi membaca siswa. Misalnya, studi yang dilakukan oleh Sahidah et al. (2021) menunjukkan bahwa integrasi elemen visual dan interaktif dalam bahan ajar berbasis multimodal mampu meningkatkan daya tarik serta pemahaman siswa terhadap teks yang dipelajari. Penggunaan ilustrasi, diagram, serta media audiovisual dalam pembelajaran terbukti memperkuat proses konstruksi makna dan memungkinkan siswa untuk mengembangkan keterampilan membaca kritis secara lebih efektif. Selain itu, penelitian oleh Ramadhan et al. (2024) mengungkapkan bahwa pemanfaatan teknologi digital yang mendukung interaksi multimodal tidak hanya meningkatkan motivasi membaca siswa tetapi juga membentuk kesadaran literasi yang lebih sistematis. Lebih lanjut, studi yang dilakukan oleh Putri R et al. (2024) menunjukkan bahwa pendekatan literasi multimodal mampu meningkatkan ketuntasan belajar siswa secara signifikan, dari 47,82% menjadi 82,6% dalam dua siklus pembelajaran. Temuan ini mengindikasikan bahwa pendekatan multimodal memberikan pengalaman belajar yang lebih kontekstual serta meningkatkan daya serap siswa terhadap materi yang disampaikan.

Metode multimodal telah dibuktikan dalam banyak penelitian untuk meningkatkan kemampuan literasi membaca siswa. Meskipun sebagian besar penelitian berfokus pada seberapa baik metode multimodal dapat meningkatkan "pemahaman membaca" siswa, masih perlu pembahasan mendalam dalam penerapannya. Kajian yang dilakukan oleh Abidin (2022) menyoroti bahwa meskipun multimodal terbukti meningkatkan pemahaman membaca, namun belum banyak penelitian yang membahas bagaimana pendekatan ini dapat diintegrasikan secara sistematis dalam kebijakan pendidikan nasional. Hal ini menjadi tantangan utama dalam memastikan kesinambungan program pembelajaran berbasis multimodal agar dapat diterapkan lebih luas dalam berbagai jenjang pendidikan.

Selain itu, meskipun metode multimodal telah terbukti dapat meningkatkan kemampuan membaca kritis dan analitis siswa, masih diperlukan lebih banyak penelitian tentang keberhasilannya dalam disiplin ilmu lain. Sementara penerapan metode ini dalam disiplin ilmu lain termasuk matematika dan sains masih belum diteliti secara ekstensif, sebagian besar penelitian saat ini masih berkonsentrasi pada pengembangan literasi membaca dalam kerangka bahasa Indonesia (Sahidah et al., 2021). Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengidentifikasi potensi integrasi pendekatan multimodal ke dalam berbagai disiplin ilmu yang dapat meningkatkan pemahaman konseptual siswa secara lebih luas.

Untuk menutup kesenjangan yang ada, diperlukan strategi sistematis dalam mengimplementasikan pembelajaran berbasis multimodal secara lebih luas dalam kurikulum pendidikan dasar. Salah satu pendekatan yang dapat diterapkan adalah pengembangan bahan ajar yang mengadopsi prinsip multimodal, dengan memanfaatkan sumber daya digital yang memungkinkan interaksi lebih dinamis antara siswa dan materi pembelajaran. Selain itu, pelatihan bagi tenaga pendidik juga perlu menjadi prioritas, mengingat implementasi pendekatan ini memerlukan pemahaman yang komprehensif mengenai bagaimana multimodal dapat diterapkan secara efektif dalam berbagai konteks pembelajaran. Penelitian Ramadhan et al. (2024) menekankan bahwa keterlibatan guru dalam menerapkan strategi multimodal menjadi

faktor kunci dalam keberhasilan pembelajaran berbasis digital, sehingga peningkatan kapasitas pendidik perlu diintegrasikan dalam program pengembangan profesional.

Selain itu, studi oleh Purnama et al. (2024) menunjukkan bahwa pemanfaatan platform digital seperti *Canva* telah terbukti membantu siswa dalam memahami struktur teks serta meningkatkan motivasi mereka dalam mengeksplorasi isi bacaan. Oleh karena itu, integrasi pendekatan multimodal tidak hanya perlu difokuskan pada penyajian bahan ajar, tetapi juga perlu didukung oleh ketersediaan sumber daya digital yang relevan dan aksesibel bagi seluruh peserta didik. Dengan mengoptimalkan pemanfaatan teknologi serta memperkuat peran guru dalam menerapkan strategi multimodal, diharapkan pendekatan ini dapat menjadi solusi jangka panjang dalam meningkatkan literasi membaca siswa sekolah dasar.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas pendekatan pembelajaran multimodal dalam meningkatkan literasi membaca siswa sekolah dasar berdasarkan metode *literature review*. Melalui analisis terhadap berbagai penelitian yang telah dilakukan, studi ini berupaya untuk mengidentifikasi kesenjangan dalam penelitian serta menawarkan strategi inovatif yang dapat diterapkan secara lebih luas dalam sistem pendidikan dasar. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah bahwa pembelajaran berbasis multimodal memiliki dampak positif terhadap peningkatan keterampilan membaca kritis serta pemahaman literasi siswa secara lebih sistematis.

Dengan demikian, pendekatan pembelajaran multimodal tidak hanya menawarkan pengalaman belajar yang lebih menarik tetapi juga menjadi solusi komprehensif dalam meningkatkan literasi membaca siswa sekolah dasar. Implementasi pendekatan ini secara lebih luas dalam kurikulum pendidikan dasar dapat menjadi langkah strategis dalam menjawab tantangan literasi di era digital serta mempersiapkan peserta didik menghadapi tuntutan pendidikan abad ke-21.

## METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Literature Review*, yaitu suatu pendekatan penelitian yang dilakukan melalui pengumpulan dan analisis sumber pustaka yang memuat teori serta hasil penelitian terkait fenomena yang dikaji sebelumnya. *Literature Review* bertujuan untuk menyajikan pemetaan konseptual dan identifikasi gap penelitian guna merumuskan rekomendasi ilmiah yang relevan dengan pengembangan kajian selanjutnya (Wicaksono et al., 2022). Dalam penelitian ini, pendekatan *Literature Review* diterapkan untuk mengeksplorasi efektivitas model pembelajaran multimodal dalam memperkuat pemahaman literasi membaca siswa sekolah dasar.

Subjek dalam penelitian ini terdiri dari artikel jurnal yang membahas penerapan pendekatan multimodal dalam pembelajaran literasi membaca siswa sekolah dasar. Artikel-artikel yang diulas berasal dari sumber akademik yang memiliki relevansi tinggi dengan topik penelitian dan telah diterbitkan dalam kurun waktu lima tahun terakhir (2020-2025). Pemilihan artikel dilakukan secara sistematis untuk memastikan bahwa kajian yang digunakan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan strategi pembelajaran multimodal.

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif kualitatif, dengan pendekatan *Literature Review* sebagai metode utama. Desain ini bertujuan untuk mengidentifikasi pola temuan dari berbagai studi yang telah dilakukan serta menyusun sintesis akademik guna memberikan rekomendasi ilmiah yang lebih komprehensif. *Literature Review* dilakukan secara sistematis dengan mengacu pada tahapan penelitian yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan (Rahayu et al., 2024).

Data dalam penelitian ini dikumpulkan dari berbagai basis data ilmiah terkemuka, seperti jurnal nasional dan internasional yang terindeks dalam *Scopus*, *Google Scholar*, dan *DOAJ*. Pencarian literatur menggunakan kata kunci yang masih sesuai dengan fokus penelitian, seperti

"Implementasi Model Pembelajaran dengan Pendekatan Multimodal", "Pembelajaran Multimodal untuk Meningkatkan Literasi Membaca Siswa Sekolah Dasar", dan "Penggunaan Media Multimodal dalam Meningkatkan Literasi Membaca Siswa Sekolah Dasar". Artikel yang diperoleh kemudian dievaluasi berdasarkan judul, abstrak, metodologi, dan hasil penelitian guna memastikan kesesuaian dengan topik yang dikaji.

Meskipun penelitian ini berbasis tinjauan pustaka, prosedur intervensi dilakukan dalam bentuk analisis terhadap berbagai strategi pembelajaran multimodal yang telah diterapkan dalam penelitian sebelumnya. Artikel yang telah diseleksi melalui tahap validasi awal kemudian dikategorikan berdasarkan jenis intervensi yang digunakan, seperti pemanfaatan teks multimodal, elemen visual, media interaktif, serta strategi berbasis teknologi. Dari hasil seleksi awal, diperoleh 25 artikel ilmiah, yang kemudian dianalisis secara lebih mendalam hingga menyisakan 8 artikel yang memiliki kontribusi signifikan terhadap pemahaman literasi membaca berbasis multimodal.

Analisis data dilakukan dengan metode *Content Analysis*, yang bertujuan untuk menyusun pemetaan konseptual mengenai efektivitas pendekatan multimodal dalam meningkatkan literasi membaca siswa sekolah dasar. Proses analisis mencakup identifikasi elemen yang berkontribusi terhadap peningkatan pemahaman membaca, penyusunan sintesis akademik berdasarkan hasil penelitian yang telah dikaji, serta evaluasi terhadap tantangan implementasi pembelajaran multimodal dalam sistem pendidikan dasar. Pelaporan dilakukan secara sistematis guna memastikan bahwa informasi yang disajikan bersifat objektif, transparan, serta dapat diandalkan sebagai referensi dalam penelitian berikutnya.

Dengan demikian, melalui penerapan metode *Literature Review* secara mendalam dan terarah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru serta kontribusi yang berarti terhadap peningkatan literasi membaca siswa sekolah dasar.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Penelitian ini dilakukan dengan metode tinjauan pustaka (*literature review*), yang bertujuan untuk mengkaji berbagai studi akademik mengenai implementasi model pembelajaran dengan pendekatan multimodal dalam memperkuat pemahaman literasi siswa sekolah dasar. Data dikumpulkan dari berbagai sumber yang tersedia di internet, terutama melalui *Google Scholar* dan jurnal ilmiah yang relevan, sehingga memastikan bahwa analisis penelitian didasarkan pada literatur yang kredibel dan terkini. Proses pengumpulan data dilakukan dengan menyeleksi artikel yang memenuhi kriteria keterkaitan dengan pembelajaran multimodal, baik dari segi konsep maupun penerapannya dalam konteks pendidikan dasar. Pemilihan artikel ini bertujuan untuk mendapatkan wawasan mendalam mengenai efektivitas pendekatan multimodal serta potensi penerapannya dalam sistem pendidikan Indonesia.

Kajian ini mencakup rentang waktu 2020 hingga 2025, di mana hanya publikasi dalam periode tersebut yang dianalisis untuk menangkap perkembangan terkini dalam bidang pembelajaran multimodal. Rentang waktu ini dipilih agar penelitian dapat menggambarkan tren terbaru dalam pendidikan, termasuk inovasi dalam pembelajaran berbasis teknologi dan *multimodalitas*. Penelitian ini berbasis data sekunder, yang berarti analisis dilakukan terhadap hasil studi yang telah diterbitkan sebelumnya tanpa pengumpulan data primer secara langsung. Dengan demikian, penelitian ini memberikan pemetaan terhadap berbagai pendekatan yang telah diuji dan diimplementasikan dalam meningkatkan pemahaman literasi siswa sekolah dasar.

Lokasi penelitian ini tidak terbatas pada satu wilayah tertentu, melainkan mencakup hasil studi yang dilakukan di berbagai sekolah dasar di Indonesia dan beberapa penelitian internasional yang relevan. Hal ini dilakukan untuk memperoleh perspektif yang lebih luas mengenai bagaimana pendekatan multimodal diterapkan dalam berbagai sistem pendidikan.

Kajian terhadap penelitian dari berbagai negara memungkinkan adanya perbandingan dan identifikasi pola pembelajaran yang dapat diadaptasi sesuai dengan kondisi pendidikan di Indonesia. Selain itu, dengan mengkaji sumber dari berbagai lokasi, penelitian ini dapat menggambarkan tantangan dan peluang yang muncul dalam penerapan multimodal sebagai strategi pembelajaran.

Setelah melakukan pencarian dan seleksi artikel melalui *Google Scholar*, ditemukan 8 artikel yang memenuhi kriteria relevansi dengan penelitian ini. Artikel-artikel tersebut dianalisis dengan mengkaji berbagai aspek penting, termasuk latar belakang masalah, metode yang digunakan, dan hasil penelitian. Proses analisis dilakukan secara sistematis untuk memahami bagaimana pendekatan multimodal diterapkan dalam pembelajaran guna memperkuat pemahaman literasi siswa sekolah dasar. Hasil analisis dari artikel yang telah dipilih kemudian disajikan dalam bentuk tabel untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai kontribusi masing-masing penelitian terhadap topik yang dikaji.

Tabel 1. Hasil Analisis Artikel

No	(Penulis, Tahun), Judul Artikel, dan Nama Jurnal	Latar Belakang Masalah	Metode Penelitian	Hasil Utama Penelitian
1	(Abidin, 2022) Pengaruh Pembelajaran Berbasis Multimodal Terhadap Kemampuan Literasi Membaca Siswa Sekolah Dasar <i>Jurnal Cakrawala Pendas</i>	Rendahnya literasi membaca siswa SD dibandingkan standar internasional	<i>Literature Review</i>	Pendekatan multimodal meningkatkan pemahaman teks hingga 30% dibanding metode konvensional
2	(Sahidah et al., 2021) Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Teks Multimodal Untuk Meningkatkan Literasi Sains Siswa SD/MI <i>Jurnal Education &amp; Development</i>	Keterbatasan bahan ajar yang menarik untuk meningkatkan keterlibatan siswa	Studi Eksperimen	Peningkatan daya tarik dan pemahaman bacaan sebesar 27%
3	(Purnama et al., 2024) Teks Multimodal Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Di Sekolah Dasar <i>Jurnal Bapala</i>	Rendahnya motivasi membaca dan pemahaman teks siswa SD	<i>Systematic Literature Review</i>	Penggunaan teks multimodal meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa secara signifikan
4	(Maulida & Lestari, 2025) Peningkatan Kemampuan Pemahaman Membaca Permulaan Pada Peserta Didik Kelas 1 Sekolah Dasar Melalui Pendekatan Literasi Multimodal	Kesulitan membaca permulaan pada siswa kelas 1 SD	Penelitian Tindakan Kelas	Peningkatan pemahaman membaca awal dari 47% menjadi 82%

	<i>Jurnal Pendidikan Indonesia</i>			
5	(Kardika et al., 2023) Implementasi Pembelajaran Berbasis Literasi Dalam Menumbuhkan Minat Baca Peserta Di SD Negeri 4 Pecangaan <i>Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan</i>	Kurangnya pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran membaca	Studi Eksperimen	Integrasi media visual dan audio mendukung pemahaman teks ekspositori
6	(Ramadhan et al., 2024) Penerapan Pendekatan Pembelajaran Multimodal Untuk Keterampilan Membaca Pemahaman Bahasa Asing: Sebuah Tinjauan Pustaka <i>Jurnal Sasindo Unpam</i>	Rendahnya minat baca siswa SD terhadap bahan bacaan konvensional	Studi Kualitatif	Model multiliterasi meningkatkan motivasi membaca dan keterlibatan siswa
7	(Fauziyah & Yuniarti, 2024) Model Pembelajaran Multiliterasi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa <i>Jurnal Lensa Pendas</i>	Rendahnya keterlibatan siswa dalam proses membaca	<i>Literature Review</i>	Pendekatan multimodal memperkuat literasi membaca dan keterlibatan siswa
8	(Yuniasari et al., 2023) Penerapan Pendekatan Pembelajaran Multimodal untuk Keterampilan Membaca Pemahaman Bahasa Asing: Sebuah Tinjauan Pustaka <i>Jurnal Pendidikan Mandala</i>	Tantangan dalam memahami teks kompleks bagi siswa SD	Studi Tinjauan Pustaka	Peningkatan keterampilan inferensi dan pemahaman teks bacaan

## Pembahasan

Penelitian ini menyoroti efektivitas pembelajaran multimodal dalam meningkatkan pemahaman literasi siswa sekolah dasar. Pada penelitian Abidin (2022) menyimpulkan bahwa pendekatan ini memiliki dampak positif terhadap kemampuan membaca siswa dari berbagai latar belakang, dengan hasil eksperimen menunjukkan peningkatan yang signifikan dibandingkan metode konvensional. Sejalan dengan temuan tersebut, Sahidah et al. (2021) mengembangkan bahan ajar berbasis teks multimodal yang terbukti meningkatkan literasi sains secara efektif, dengan uji coba menunjukkan peningkatan skor dari 65 menjadi 82 serta peningkatan ketuntasan siswa dari 53% menjadi 91%.

Dalam kajian yang lebih luas, Purnama et al. (2024) melakukan *Systematic Literature Review* (SLR) untuk menganalisis dampak teks multimodal terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa sekolah dasar. Studi ini mengidentifikasi bahwa penggunaan kombinasi teks verbal, visual, dan audiovisual mampu memperkuat pemahaman bacaan serta meningkatkan motivasi belajar siswa. Penelitian Maulida & Lestari (2025) memperkuat temuan tersebut dengan

hasil penelitian yang menunjukkan bahwa penerapan pendekatan multimodal meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 SD Muhammadiyah 37 hingga 40%, melalui integrasi media teks, gambar, video, dan suara.

Selain itu, penelitian Yuniasari et al. (2023) mengungkapkan bahwa pendekatan pembelajaran multimodal juga bermanfaat dalam keterampilan membaca bahasa asing. Namun, kajian ini mengidentifikasi tantangan dalam penerapan metode tersebut, termasuk keterbatasan fasilitas serta manajemen waktu yang kurang optimal. Dalam konteks pembelajaran berbasis literasi, Zusnita & Badriyah (2021) menekankan pentingnya strategi membaca yang didukung oleh fasilitas yang memadai seperti perpustakaan dan pojok baca, yang dapat meningkatkan minat baca siswa secara signifikan.

Studi lain yang mendukung efektivitas pendekatan multimodal adalah Fauziyah & Yuniarti (2024), yang mengkaji relevansi strategi ini dalam pendidikan abad ke-21. Penelitian menunjukkan bahwa keberagaman modalitas, seperti teks, visual, audio, dan interaksi digital, mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Sementara itu, Ramadhan et al. (2024) menemukan bahwa model pembelajaran multiliterasi berkontribusi dalam meningkatkan motivasi belajar Bahasa Indonesia melalui integrasi teks dan media interaktif.

Secara keseluruhan, hasil analisis menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran multimodal tidak hanya meningkatkan pemahaman literasi tetapi juga memperkuat motivasi serta keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Model ini memberikan solusi inovatif untuk pendidikan dasar dengan mengoptimalkan berbagai bentuk pembelajaran. Namun, tantangan dalam penerapannya perlu diperhatikan, terutama terkait infrastruktur pendukung dan kesiapan tenaga pengajar dalam mengintegrasikan metode ini ke dalam kurikulum secara sistematis. Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut dapat berfokus pada strategi implementasi yang efektif dan berkelanjutan untuk memastikan optimalisasi pembelajaran multimodal dalam pendidikan dasar.

Pendekatan pembelajaran multimodal telah menunjukkan efektivitas yang signifikan dalam meningkatkan pemahaman literasi membaca siswa sekolah dasar. Studi yang dilakukan oleh Saputro et al. (2025) menunjukkan bahwa pembudayaan literasi teks multimodal di sekolah dasar dapat meningkatkan pemahaman membaca siswa secara signifikan. Penelitian Abidin (2022) menemukan bahwa integrasi berbagai bentuk pembelajaran, seperti teks, gambar, dan audio, mampu memperkuat keterampilan membaca siswa dari berbagai latar belakang. Studi ini menyoroti bahwa metode multimodal memungkinkan siswa untuk menghubungkan informasi secara lebih luas dibandingkan dengan pendekatan konvensional. Sejalan dengan temuan tersebut, Pada penelitian Sahidah et al. (2021) mengembangkan bahan ajar berbasis teks multimodal yang terbukti meningkatkan keterampilan membaca secara efektif. Uji coba menunjukkan peningkatan skor dari 65 menjadi 82, serta ketuntasan siswa naik dari 53% menjadi 91%, menegaskan bahwa penggunaan multimodalitas berkontribusi secara nyata terhadap literasi membaca.

Dalam kajian yang lebih luas, Purnama et al. (2024) melakukan *Systematic Literature Review* (SLR) yang mengidentifikasi dampak teks multimodal terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa sekolah dasar. Studi ini menemukan bahwa kombinasi teks verbal, visual, dan audiovisual dapat memperdalam pemahaman bacaan serta meningkatkan motivasi belajar siswa. Penelitian Maulida & Lestari (2025) memperkuat temuan tersebut dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa pendekatan multimodal meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 SD Muhammadiyah 37 hingga 40%. Peningkatan ini terjadi melalui pemanfaatan berbagai media, termasuk teks, gambar, video, dan suara, yang memberikan pengalaman belajar lebih interaktif dan mendukung perkembangan literasi membaca siswa sejak dini.

Dalam konteks pendidikan literasi, pembelajaran multimodal tidak hanya berpengaruh pada keterampilan membaca bahasa ibu tetapi juga pada pembelajaran bahasa asing. Penelitian Yuniasari et al. (2023) menemukan bahwa pendekatan ini mampu memperkuat pemahaman membaca dalam bahasa asing, meskipun menghadapi tantangan dalam implementasi, seperti keterbatasan fasilitas serta manajemen waktu yang kurang optimal. Sementara itu, penelitian

Zusnita & Badriyah (2021) menyoroiti bahwa strategi membaca yang didukung dengan infrastruktur seperti perpustakaan dan pojok baca dapat meningkatkan minat serta keterampilan membaca siswa secara signifikan. Keberadaan fasilitas ini menjadi elemen krusial dalam mendukung penerapan pembelajaran multimodal untuk literasi membaca.

Meskipun penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan multimodal memberikan dampak positif dalam meningkatkan literasi membaca, masih terdapat tantangan dan kelemahan dalam penerapannya. Salah satu kendala utama adalah keterbatasan infrastruktur dan teknologi yang mendukung implementasi pembelajaran multimodal. Studi oleh Yuniasari et al. (2023) mengidentifikasi bahwa kurangnya fasilitas digital di beberapa sekolah menjadi hambatan dalam pemanfaatan strategi ini secara lebih luas. Selain itu, keterbatasan dalam manajemen waktu dan kesiapan tenaga pengajar dalam mengadaptasi metode ini juga menjadi tantangan yang perlu diperhatikan.

Dalam konteks integrasi ke dalam kurikulum nasional, penelitian oleh Ramadhan et al. (2024) menunjukkan bahwa meskipun pendekatan multimodal terbukti efektif, masih diperlukan strategi implementasi yang lebih sistematis dan berkelanjutan. Salah satu solusi yang dapat dilakukan adalah pelatihan bagi tenaga pendidik dalam menerapkan strategi multimodal secara efektif dalam pembelajaran. Tanpa dukungan kebijakan pendidikan, model ini sulit diterapkan secara luas dalam sistem pendidikan dasar di Indonesia.

Secara keseluruhan, hasil analisis menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran multimodal berkontribusi secara signifikan dalam meningkatkan pemahaman literasi membaca siswa sekolah dasar. Integrasi berbagai bentuk komunikasi, seperti teks, gambar, audio, dan media interaktif, membantu siswa memahami teks lebih mendalam dan meningkatkan motivasi belajar mereka. Namun, tantangan dalam penerapannya, seperti kurangnya infrastruktur dan kesiapan tenaga pendidik, harus segera ditangani agar strategi ini dapat diimplementasikan secara sistematis dalam kurikulum nasional. Dengan demikian, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengembangkan strategi implementasi yang efektif dan berkelanjutan, guna memastikan optimalisasi pembelajaran multimodal dalam meningkatkan literasi membaca siswa sekolah dasar.

## KESIMPULAN

Penelitian ini mengkaji efektivitas model pembelajaran multimodal dalam memperkuat literasi membaca siswa sekolah dasar. Berdasarkan analisis terhadap berbagai studi, ditemukan bahwa pendekatan multimodal mampu meningkatkan pemahaman bacaan dengan mengintegrasikan berbagai modalitas, seperti teks, visual, audio, dan interaksi digital. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman membaca, motivasi belajar, serta keterlibatan siswa dibandingkan dengan metode konvensional. Penerapan multimodalitas terbukti tidak hanya meningkatkan daya serap siswa terhadap teks bacaan tetapi juga memperkuat kemampuan inferensi dan pemecahan masalah dalam membaca.

Meskipun pendekatan multimodal menunjukkan efektivitas yang kuat, terdapat beberapa tantangan yang perlu mendapat perhatian lebih lanjut. Integrasi pembelajaran multimodal dalam kurikulum nasional masih menghadapi kendala seperti keterbatasan infrastruktur pendukung, kesiapan tenaga pengajar, serta akses terhadap bahan ajar berbasis multimodal. Selain itu, beberapa penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi ini dalam pembelajaran bahasa asing menghadapi hambatan dalam hal adaptasi dan efektivitas di berbagai konteks pembelajaran. Oleh karena itu, strategi implementasi yang lebih sistematis dan terukur diperlukan agar pendekatan multimodal dapat diterapkan secara berkelanjutan dalam pendidikan dasar.

Dari segi kelebihan, penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan multimodal memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menarik bagi siswa. Kombinasi berbagai bentuk komunikasi memperkuat pemahaman konsep dan meningkatkan keterampilan

berpikir kritis serta literasi digital. Selain itu, metode ini berkontribusi dalam meningkatkan keterlibatan dan motivasi belajar siswa, terutama dalam memahami teks yang kompleks. Namun, kekurangan utama dalam penerapan strategi ini adalah terbatasnya akses terhadap infrastruktur digital serta kesiapan tenaga pendidik dalam mengadaptasi metode ini dalam proses pembelajaran.

Sebagai rekomendasi, penelitian lanjutan sebaiknya berfokus pada pengembangan bahan ajar multimodal yang lebih terstruktur serta strategi peningkatan kapasitas tenaga pendidik dalam mengintegrasikan metode ini dalam pembelajaran. Selain itu, kebijakan pendidikan yang mendukung penerapan multimodal di sekolah dasar secara lebih luas perlu dikembangkan, termasuk investasi dalam infrastruktur dan teknologi yang memungkinkan pemanfaatan bentuk pembelajaran yang beragam. Studi mendatang juga dapat mengeksplorasi dampak jangka panjang dari pendekatan ini terhadap keterampilan berpikir kritis dan literasi digital siswa, sehingga dapat memastikan efektivitas pembelajaran multimodal dalam berbagai lingkungan pendidikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Y. (2022). Pengaruh Pembelajaran Berbasis Multimodal Terhadap Kemampuan Literasi Membaca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 8(1), 103–116. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31949/jcp.v6i1.3429> p-ISSN:
- Fauziyah, S. H., & Yuniarti, Y. (2024). Penerapan Pendekatan Multimodal dalam Pembelajaran Abad 21 di Sekolah Dasar: Sebuah Tinjauan Pustaka. *JURNAL LENSA PENDAS*, 9(15), 332–343. <https://doi.org/https://doi.org/10.33222/jlp.v9i2.3699>
- Ihsan, D. (2023). *Skor Literasi Membaca PISA 2022: Indonesia Turun 12 Poin*. <https://www.kompas.com/edu/read/2023/12/06/130124571/skor-literasi-membaca-pisa-2022-indonesia-turun-12-poin> diakses pada tanggal 11 Mei 2025
- Kardika, R. W., Rokhman, F., & Pristiwati, R. (2023). Penggunaan Media Digital terhadap Kemampuan Literasi Multimodal dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(9), 6715–6721. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i9.2307>
- Maulida, B. A., & Lestari, M. D. W. (2025). Peningkatan Kemampuan Pemahaman Membaca Permulaan Pada Peserta Didik Kelas 1 Sekolah Dasar Melalui Pendekatan Literasi Multimodal. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 6(1), 59–74. <https://doi.org/https://doi.org/10.59141/japendi.v6i1.6964>
- Purnama, D., Febriyanto, B., & Mahpudin. (2024). Systematic Literature Review (SLR): Pengaruh Teks Multimodal Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman di Sekolah Dasar. *JURNAL BAPALA*, 1(1), 53–58. <https://e-journal.upr.ac.id/index.php/PSN-FKIP/article/view/18020>
- Putri R, S. Y. T., Susetyo, A. M., & Alfian, M. (2024). Penerapan Literasi Multimodal untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Fabel Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Pakem. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8, 30420–30428. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/download/17876/12960/31844>
- Rahayu, A. A., Rahmat, A., & Carsiwan. (2024). Hubungan Model Pembelajaran Pendidikan Jasmani Terhadap Berpikir Kritis Siswa (Systematic Literature Review). *Jurnal Dunia Pendidikan*, 4(2), 839–851. <https://doi.org/https://doi.org/10.55081/juridip.v4i2.1901>
- Ramadhan, S., Jamilah, S. H., & Solihati, N. (2024). MODEL PEMBELAJARAN MULTILITERASI DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA. *Jurnal Sasindo Unpam*, 12(2), 39–46. <https://doi.org/https://doi.org/10.32493/sasindo.v12i2.39-46>
- Sahidah, N., Kirana, T., & Suryanti. (2021). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Teks Multimodal untuk Meningkatkan Literasi Sains Siswa SD/MI. *Jurnal Education and Development*, 9(1),

370–374. <https://journal.ipts.ac.id/index.php/ED/article/view/2391>

Saputro, D. T., Rahmawati, L. E., & Markhamah. (2025). *Pembudayaan Literasi Teks Multimodal Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar* [Universitas Muhammadiyah Surakarta]. <http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/130562>

Wicaksono, A. W., Nafi'ah, A., Winona, A. F. S., & Muhid, A. (2022). Meningkatkan Kemampuan Kognitif melalui Metode Bernyanyi pada Anak Usia Dini: Literature Review. *Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Din*, 4(2), 409–410. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.35473/ijec.v4i2.1635>

Yuniasari, T., Dewi, N. A., Darmawangsa, D., & Sunendar, D. (2023). Penerapan Pendekatan Pembelajaran Multimodal untuk Keterampilan Membaca Pemahaman Bahasa Asing: Sebuah Tinjauan Pustaka. *JUPE: Jurnal Pendidikan Mandala*, 8(2), 620. <https://doi.org/10.58258/jupe.v8i2.5557>

Zusnita, S. Y., & Badriyah, L. (2021). Implementasi Pembelajaran Berbasis Literasi dalam Menumbuhkan Minat Baca Peserta di SD Negeri 4 Pecangaan. *Jurnal Pendidikan Dasar : Jurnal Tunas Nusantara*, 3, 395–403. <https://ejournal.unisnu.ac.id/jtn/article/view/2773>